

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Prosedur atau strategi yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuannya dikenal sebagai teknik penelitian. Memperoleh kebenaran ilmiah dari temuan penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai peneliti. Para peneliti menggunakan teknik ilmiah yang dibahas dalam bab ini untuk mencapai tujuan mereka.

#### **3.1 Jenis, Metode Dan Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini. Selain memberikan gambaran sistematis mengenai fakta dan fenomena dari topik yang diteliti, tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau mengilustrasikan suatu fenomena sosial tertentu yang menjadi perhatian dan harus dijelaskan (Burhan, 2008: 10) . Berdasarkan uraian singkat di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal konvensional diterapkan dalam pola komunikasi dua arah dalam praktek upacara adat Hela Keta.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Karena prosedur penelitian merupakan hal mendasar dalam pengumpulan data ilmiah, maka prosedur tersebut merupakan salah satu komponen penelitian yang paling signifikan dan esensial. Teknik penelitian adalah upaya

menggunakan metode ilmiah untuk menemukan, menghasilkan, dan menguji kebenaran informasi. Oleh karena itu, metodologi studi kasus digunakan dalam penelitian ini.

### **3.1.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah kumpulan komponen-komponen yang dapat meliputi subyek-subyek yang akan diteliti guna memperoleh data yang lebih pekat, maupun perorangan, kelompok, atau obyek-obyek yang dapat diselidiki. Tua Adat dan masyarakat Ainiut menjadi subjek penelitian. Desa, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), Kecamatan Insana. Para tetua adat dan warga Desa Ainiut, Kecamatan Insana, Kabupaten TTU menjadi informan dalam proses pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini.

## **3.2 Definisi Konstruksi dan Indikator Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Konstruksi Penelitian**

Konsep yang boleh diukur atau diberi batasan disebut dengan konstruk (Darus, 2014:12). Tujuan komunikasi interpersonal tradisional dalam tradisi adat Hela Keta suku Dawan, Timor, menjadi konstruk yang diteliti dalam penelitian ini.

### **3.2.2 Indikator Penelitian**

Menurut Rahmat (2006:20), indikator adalah pengertian-pengertian yang mudah dipahami dan nyata untuk diteliti oleh peneliti selama melakukan

penelitian. Karena akan ada interaksi interpersonal selama penelitian, penulis tidak mengidentifikasi indikasi penelitian dalam hal ini.

### **3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

##### **1. Informasi Asli**

Data primer berasal langsung dari sumber penulis dan menggambarkan bagaimana suku Hela Keta suku Dawan di Timor menggunakan komunikasi interpersonal tradisional dalam ritualnya. Wawancara mendalam dengan narasumber, termasuk masyarakat desa Ainiut dan tetua adat, digunakan untuk mengumpulkan data primer.

##### **2. Informasi Tambahan**

Jenis informasi yang diperoleh melalui analisis dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. Informasi yang diperlukan untuk menunjang data utama adalah data ini. Melalui pemeriksaan dokumen buku, jurnal, dan artikel online, data sekunder dikumpulkan.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Wawancara

Wawancara percakapan adalah kedua belah pihak terlibat dalam percakapan dengan tujuan yang pasti, dengan penulis bertindak sebagai pewawancara dan mengajukan pertanyaan kepada sumber (Lexy. J. Moleong, 2007: 18). Sumber-sumber yang menjadi informan penelitian dalam rangka pengumpulan data penelitian ini adalah:

- 1) Pemimpin Konvensional: Satu orang
- 2) Orang Tua Konvensional: Dua Individu
- 3) Komunitas: Dua individu

Alasan peneliti memilih beberapa narasumber diatas adalah sebagai berikut :

1. Tetua Adat merupakan narasumber utama karena dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai individu yang dianggap senior/tua dalam lingkup sosial masyarakat. Mereka juga mempunyai pengetahuan yang lebih luas mengenai sejarah dan adat istiadat Desa Ainiut serta berperan sebagai komunikator dan komunikasi dalam setiap upacara adat yang diadakan di desa tersebut. Hal inilah yang menjadi alasan penulis memilih informan tersebut di atas. 2. Masyarakat sebagai individu yang turut serta secara langsung dalam ritual adat hela keta

## 2. Observasi

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, penulis melakukan observasi langsung (Suyakmad, 1986: 162). Peneliti menggunakan observasi langsung, atau teknik observasi, dimana mereka mengamati item yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Selain mengumpulkan materi penting lainnya terkait topik penelitian, kamera digital, film, atau gambar digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data. Tiga fase membentuk urutan proses analisis data kualitatif:

### 1. Reduksi Data

Mengurangi data memerlukan pemadatan, pembuatan prioritas, identifikasi pola dan tema, dan fokus pada elemen-elemen penting. Proses pemilihan dan pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi materi “kasar” yang dihasilkan dari catatan lapangan yang dituliskan disebut reduksi data.

2. Penyajian Data Penyajian data adalah tampilan/penyajian data sebagai penghubung antar kategori, bagan, dan penjelasan secara ringkas.

### 3. Membuat kesimpulan dan mengonfirmasinya

Karena rumusan masalah suatu penelitian masih dalam tahap pengerjaan dan mengalami perubahan setelah penulis meninggalkan lapangan, maka kesimpulan penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah tersebut.

### **3.5 Teknik Interpretasi Data**

Interpretasi data dilakukan berikutnya setelah analisis data. Secara umum, sulit untuk membedakan antara analisis data dan interpretasi data (Maleong, 2013: 103). Analisis umpan balik digunakan dalam interpretasi data. Setelah perolehan temuan penelitian, dilakukan analisis berdasarkan temuan tinjauan literatur dan interpretasi data lapangan. Langkah selanjutnya adalah menafsirkannya ke dalam kategori pengaruh. Hal ini akan dilakukan bersamaan dengan kajian mengenai persoalan bagaimana orang tua adat dapat meningkatkan komunikasi, baik dalam masyarakat desa Ainiut maupun antar orang tua adat calon pengantin.

### **3.6 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono, pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber referensi yang relevan dan melakukan kajian yang lebih mendalam (Pawito, 2008: 278). Penulis akan memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan penelitian ini dengan yang pertama, menggunakan prosedur triangulasi, yang meliputi pemeriksaan keandalan

data yang diperiksa atau dibandingkan dengan menggunakan objek selain data tersebut. Kedua, mendapatkan referensi dan alat perekam yang cukup, termasuk alat perekam yang dapat digunakan sebagai standar untuk menentukan keakuratan data setelah dianalisis. Ketiga, menggunakan pendekatan audit, seperti meninjau temuan studi kasus dan seluruh data pelaksanaan proses.